

Evaluasi Usability Website Polrestabes Palembang Menggunakan *System Usability Scale (SUS)*

Wayan Agus Pratama^{1*)}, Fatmasari²⁾, Edi Supratman³⁾, Tri Oktarina⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Darma

^{*)}Correspondence Author: wayan19agus@gmail.com, Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1745>

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membentuk pola perilaku masyarakat dalam era digital. Penggunaan teknologi, terutama Website, sebagai sumber informasi utama telah menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga pemerintah seperti Polrestabes Palembang juga merespon tren ini dengan menyediakan Website resmi sebagai alat komunikasi dan informasi. Namun keberhasilan Website ini tergantung pada sejauh mana kebutuhan pengguna terpenuhi. Evaluasi Website Polrestabes Palembang menjadi krusial. Dengan memanfaatkan *System Usability Scale (SUS)* sebagai metode evaluasi, data obyektif tentang kegunaan Website dari sudut pandang pengguna dapat dihasilkan. Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan kepuasan pengguna, sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik secara keseluruhan. Penelitian ini relevan karena memberikan kontribusi pada pengembangan Website Polrestabes Palembang dan layanan publik. Melalui evaluasi menggunakan SUS, penelitian ini menghasilkan data berharga untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi lembaga pemerintah lain dalam meningkatkan usability Website untuk pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Dengan merujuk pada penelitian serupa, penelitian ini mendukung pengembangan Website yang efektif dan memuaskan masyarakat. Hasil dari penilaian usability menggunakan *System Usability Scale (SUS)* menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan mendapatkan skor netral atau sedikit positif dari responden. Hal ini menandakan bahwa ada beberapa area yang perlu diperhatikan dan perbaikan agar pengalaman pengguna di website Polrestabes Palembang dapat ditingkatkan.

Kata kunci: Evaluasi usability, Website, *System Usability Scale*

Abstract

The development of information technology has shaped people's behavior patterns in the digital era. The use of technology, especially the Website, as the main source of information has become an important aspect of everyday life. Government agencies such as Polrestabes Palembang have also responded to this trend by providing an official website as a means of communication and information. However the success of this Website depends on the extent to which user needs are met. Evaluation of the Palembang Polrestabes Website is crucial. By utilizing the System Usability Scale (SUS) as an evaluation method, objective data about the usability of the Website from the user's perspective can be generated. This evaluation aims to identify areas of improvement and increase user satisfaction, so as to improve overall public services. This research is relevant because it contributes to the development of the Palembang Polrestabes Website and public services. Through evaluation using SUS, this research produces valuable data to improve user experience and meet community needs. This research can also be a guide for other government agencies in improving website usability for better service to the community. By referring to similar research, this research supports the development of websites that are effective and satisfy the community. The results of the usability assessment using the System Usability Scale (SUS) show that the majority of statements received neutral or slightly positive scores from respondents. This indicates that there are several areas that need attention and improvement so that the user experience on the Palembang Police website can be improved.

Keywords: Usability Evaluation, Website, *System Usability Scale*

PENDAHULUAN

Perkembangan IT merupakan sebuah perkembangan yang mampu menjadi alat bantu media pembelajaran yang menjadi daya tarik serta pemahaman yang dapat lebih diterima (Rahman et al., 2017). Percepatan perkembangan teknologi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan kenyataan yang terjadi pada saat ini (Sidik, 2018). Hal ini terlihat dari semakin beragamnya aplikasi berbasis online yang sangat mudah ditemui dalam berbagai aplikasi mobile. Media sosial merubah semua pola pikir, gaya hidup serta perilaku masyarakat di semua aspek kehidupan. Berkembangnya aplikasi online memudahkan seseorang untuk melakukan berbagai aktifitas sehari-hari hanya melalui sentuhan gadget smartpone yang terkoneksi jaringan internet. Perilaku yang paling menonjol dalam lima tahun terakhir adalah belanja online atau sering disebut e-commerce. E-commerce berkembang pesat di Indonesia didukung oleh animo masyarakat yang tinggi akan produk yang berkualitas, terjangkau, dan mudah dalam mendapatkannya (Kurniawan et al., 2018).

Dalam era digital seperti sekarang ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk teknologi yang sering digunakan adalah Website, yang menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, lembaga pemerintah seperti Polrestaes Palembang juga menghadirkan Website resmi sebagai sarana komunikasi dan penyedia informasi kepada masyarakat. Namun, keberhasilan sebuah Website tergantung pada sejauh mana Website tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

Dalam konteks Polrestaes Palembang, kegunaan dan kepuasan pengguna terhadap Website mereka menjadi faktor penting. Website yang tidak mudah digunakan, sulit dinavigasi, atau tidak memberikan informasi dengan jelas dapat menyebabkan frustrasi pada pengguna dan mengurangi efektivitas komunikasi. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi *usability* Website Polrestaes Palembang guna meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Banyak pendekatan yang bisa dilakukan dalam melakukan evaluasi, salah satunya adalah evaluasi *usability* (Soejono et al., 2018). Fungsi utama evaluasi ialah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker dalam menentukan kebijakan yang akan diambil (Aji & DPA, S.T, M.Kom, 2020).

System Usability Scale (SUS) merupakan metode evaluasi yang populer untuk mengukur usability sebuah Website. Usability sendiri merupakan atribut untuk kualitas yang menentukan apakah antarmuka pengguna dapat dengan mudah digunakan (Arga Kusumah et al., 2019). Metode ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari pernyataan yang dinilai oleh responden dengan skala Likert. Dengan menggunakan SUS, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data yang objektif mengenai kegunaan Website Polrestabes Palembang dari perspektif pengguna. SUS terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Aisyah et al., 2021). Evaluasi ini memberikan kesempatan bagi Polrestabes Palembang untuk mengetahui area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan solusi yang lebih baik.

Selain itu, evaluasi usability Website Polrestabes Palembang juga penting dalam konteks meningkatkan kepuasan pengguna. Ketika Website mampu memberikan pengalaman pengguna yang baik, dengan navigasi yang mudah, tampilan yang menarik, dan informasi yang jelas, maka pengguna akan merasa puas dan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap Polrestabes Palembang sebagai lembaga pemerintah. Kepercayaan dan kepuasan pengguna yang tinggi dapat membantu memperkuat hubungan antara Polrestabes Palembang dan masyarakat. Konsep keberhasilan (Wahyudi & Astuti, 2019) evaluasi sistem informasi ialah adanya sistem yang berbasis teknologi informasi yang diterapkan perusahaan memberikan pengaruh kepada organisasi, proses bisnis dan transaksi organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini relevan karena memberikan kontribusi terhadap pengembangan Website Polrestabes Palembang dan meningkatkan pelayanan publik. Dengan mengevaluasi usability menggunakan metode SUS, penelitian ini akan memberikan data dan wawasan yang berharga bagi Polrestabes Palembang dalam upaya meningkatkan pengalaman pengguna dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi lembaga pemerintah lainnya yang ingin meningkatkan usability Website mereka guna memberikan layanan yang lebih baik dan efektif kepada masyarakat.

Salah satu penelitian yang dijadikan peneliti referensi dalam melaksanakan penelitian ini ialah penelitian Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode *System Usability Scale (SUS)*. Hasil evaluasi pada penelitian ini yaitu hasil penilaian responden diperoleh nilai total skor SUS sebesar 2012,50 dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar

67,08 hal ini menunjukkan bahwa total skor SUS pada Website STIKI Indonesia adalah 67.08, yang berarti tingkat *User Acceptability Range* adalah *Marginal High*, tingkat *Grade Scale* adalah kategori D, tingkat *User Adjective Rating* adalah kategori OK dan *SUS Score Percentile Rank* adalah grade D. Website tersebut masih perlu dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut sehingga penggunaan dapat lebih optimal (Welda et al., 2020).

Lalu penelitian Evaluasi *Usability* Website Shopee Menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Evaluasi kelayakan pada Website dilakukan untuk mengumpulkan pendapat dari berbagai responden mengenai fungsionalitas Website. Pada penelitian ini diperoleh hasil perhitungan rata-rata *usability* Website shopee sebesar 67,08 sehingga dapat dikatakan bahwa *usability* Website shopee terhadap pembelian produk sudah masuk kategori OK (Sembodo et al., 2021). Penelitian-penelitian tersebut berhasil mengukur tingkat kesuksesan sebuah sistem informasi dengan baik.

METODE

Pada penelitian ini diambil data penelitian dari Polrestabes Palembang, serta menggunakan tools SPSS untuk Evaluasi *Usability* Website Polrestabes Palembang Menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Disini akan dibahas metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian.

System Usability Scale (SUS) merupakan pengujian dengan cara melibatkan pengguna akhir (end user) dalam proses pengujian. *System Usability Scale* (SUS) dalam menentukan responden tidak memiliki konsep yang baku atau tidak ada penentuan secara khusus dari teori dasarnya. Kondisi tersebut disebabkan responden dari *System Usability Scale* (SUS) merupakan pengguna akhir dari sebuah produk perangkat lunak yang akan dilakukan evaluasi atau pengujian (Ependi et al., 2019). *System Usability Scale* (SUS) merupakan metode pengujian *usability* suatu sistem secara sederhana dengan sepuluh skala yang memberikan pandangan secara menyeluruh dari evaluasi tujuan kebergunaan. SUS berupa skala Likert yang sederhana dengan responden diharuskan menjawab tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan dalam skala 5 atau 7 poin. SUS dapat dipercaya, skala *usability* dengan biaya rendah yang dapat digunakan untuk pengujian *sistem usability* secara global (Salamah, 2019).

Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner

Metode Survei Online, Metode ini melibatkan pembuatan survei online yang mencakup instrumen SUS. Survei tersebut dapat dibuat menggunakan platform survei online seperti Google Forms, SurveyMonkey, atau platform serupa. Responden dapat diundang untuk mengisi survei melalui berbagai saluran online yang relevan, seperti media sosial, email, atau situs web Polrestabes Palembang. Survei online memberikan fleksibilitas kepada responden untuk mengisi survei sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka pilih. Peneliti dapat merancang survei dengan pertanyaan yang terstruktur sesuai dengan instrumen SUS, memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan yang konsisten dan dapat diukur. Metode survei online juga dapat mencakup pertanyaan tambahan untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang persepsi pengguna terkait *usability* website.

2. Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap pengguna saat mereka menggunakan website Polrestabes Palembang. Peneliti dapat secara aktif mengamati interaksi pengguna dengan website, termasuk navigasi, penggunaan fitur-fitur, serta tanggapan dan reaksi pengguna terhadap tampilan atau fungsi website. Observasi dapat dilakukan secara langsung di lokasi penggunaan website atau melalui rekaman video. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman tentang perilaku pengguna secara *real-time*, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, serta menangkap aspek *usability* yang mungkin terlewatkan dalam metode lain. Dengan mengamati pengguna secara langsung, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih objektif tentang *usability* website dan mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan.

3. Wawancara

Metode wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau melalui video call. Dalam wawancara, peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk menanyakan pertanyaan yang relevan tentang *usability* website. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek *usability* dengan lebih mendalam dan memperoleh pemahaman yang kualitatif tentang pengalaman pengguna, masalah yang dihadapi, serta saran dan rekomendasi yang dapat meningkatkan *usability*

website. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan terbuka yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan tanggapan yang lebih bebas dan mendetail. Metode wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sudut pandang dan pengalaman yang unik dari setiap responden, yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang *usability* website.

4. Studi Pustaka

Metode studi pustaka melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis pustaka yang relevan yang telah diterbitkan sebelumnya tentang topik penelitian. Dalam konteks evaluasi *usability* website, peneliti dapat mencari jurnal ilmiah, artikel, buku, laporan penelitian, atau sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan *usability* website dan metode evaluasi yang digunakan. Studi pustaka dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang konsep *usability*, pendekatan penelitian sebelumnya, instrumen evaluasi yang telah digunakan, serta temuan atau rekomendasi yang relevan. Peneliti dapat menganalisis pustaka yang ditemukan untuk mendapatkan wawasan tentang metode pengukuran *usability*, parameter evaluasi, dan faktor yang memengaruhi *usability* website. Informasi yang diperoleh dari studi pustaka dapat membantu peneliti dalam merancang penelitian evaluasi *usability* yang lebih efektif dan mendalam, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi *usability* website Polrestabes Palembang. Metode studi pustaka juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kerangka teoritis yang relevan yang dapat digunakan dalam penelitian evaluasi *usability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang sudah dikumpulkan berdasarkan pengguna dari Website Polrestabes Palembang yang telah mengakses. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna *Website*. Pendistribusian kuesioner dilakukan dengan menyebarkan link kuesioner terhadap setiap responden yang datanya di peroleh 3000 pengunjung Website Polrestabes Palembang dalam sebulan. Peneliti menggunakan *slovin* untuk mendapatkan jumlah sampel penelitian dengan derajat kebebasan penelitian sebesar 0.1 atau 10% maka menghasilkan Sampel data

yang digunakan adalah sebanyak 100 Responden yang dikumpulkan dari link kuesioner <https://forms.gle/nygr6KgcUJwre3f49>.

Tabel 1. Sampel Data

No	Keterangan	Jumlah Data
1	Populasi Awal	3.000
2	Sampel yang dapat diolah	100

Berikut ini merupakan rekapitulasi jawaban berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah dibagi kedalam 10 pernyataan kuesioner. Tabel 2 merupakan hasil rekapitulasi data jawaban dari pengguna Website Polrestabes Palembang.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Jawaban

Pernyataan SUS	Skor Jawaban				
	5	4	3	2	1
Website polrestabes Palembang ini mudah untuk dipelajari dan dipahami!	2	5	49	36	8
Website polrestabes Palembang ini mudah menemukan informasi yang diinginkan melalui navigasi website!	3	8	44	31	14
Website polrestabes Palembang ini cepat dalam memuat halaman-halaman yang diperlukan!	4	13	44	33	6
Website polrestabes Palembang ini jelas dan mudah dipahami struktur tata letak!	2	8	45	32	13
Website polrestabes Palembang mudah untuk digunakan dengan perangkat mobile atau tablet!	2	5	42	40	11
Website polrestabes Palembang responsif terhadap interaksi pengguna!	2	8	53	30	7
Website polrestabes Palembang mudah melakukan tugas-tugas tertentu, seperti mengisi formulir atau menghubungi pihak berwenang melalui website!	2	5	46	34	13
Website polrestabes Palembang informatif dan relevan konten yang disajikan di website!	4	2	44	42	8
Website sesuai desain visual dan warna website dengan citra dan identitas Polrestabes Palembang!	3	3	51	33	10
Website polrestabes Palembang mungkin akan Anda rekomendasikan kepada orang lain!	2	5	40	40	13

Berdasarkan hasil pengumpulan rekapitulasi penilaian maka menghasilkan jawaban sangat setuju sebanyak 26 responden, setuju 62 responden, netral 458 responden, tidak setuju 351 responden, dan sangat tidak setuju sebanyak 103 responden. Hasil ini didapat dari 100 Responden dan 10 item pernyataan. Berikut ini rekap kuesioner berdasarkan rata-rata pernyataan.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Rata-Rata Jawaban

Pernyataan SUS	Rata-Rata
Website polrestabes Palembang ini mudah untuk dipelajari dan dipahami!	2.57
Website polrestabes Palembang ini mudah menemukan informasi yang diinginkan melalui navigasi website!	2.55
Website polrestabes Palembang ini cepat dalam memuat halaman-halaman yang diperlukan!	2.76
Website polrestabes Palembang ini jelas dan mudah dipahami struktur tata letak!	2.54
Website polrestabes Palembang mudah untuk digunakan dengan perangkat mobile atau tablet!	2.47
Website polrestabes Palembang responsif terhadap interaksi pengguna!	2.68
Website polrestabes Palembang mudah melakukan tugas-tugas tertentu, seperti mengisi formulir atau menghubungi pihak berwenang melalui website!	2.49
Website polrestabes Palembang informatif dan relevan konten yang disajikan di website!	2.52
Website sesuai desain visual dan warna website dengan citra dan identitas Polrestabes Palembang!	2.56
Website polrestabes Palembang mungkin akan Anda rekomendasikan kepada orang lain!	2.43

Berikut adalah hasil pembahasan berdasarkan nilai dari *System Usability Scale* (SUS) untuk masing-masing pernyataan pada website Polrestabes Palembang:

1. Variabel (X1) "Website Polrestabes Palembang ini mudah untuk dipelajari dan dipahami!" (Skor: 2.57). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.57, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang netral tentang kemudahan untuk mempelajari dan memahami website.
2. Variabel (X2) "Website Polrestabes Palembang ini mudah menemukan informasi yang diinginkan melalui navigasi website!" (Skor: 2.55). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.55, yang juga menunjukkan persepsi yang netral dari responden mengenai kemudahan dalam menemukan informasi yang diinginkan melalui navigasi website.
3. Variabel (X3) "Website Polrestabes Palembang ini cepat dalam memuat halaman-halaman yang diperlukan!" (Skor: 2.76). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.76, yang menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sedikit lebih positif tentang kecepatan website dalam memuat halaman-halaman yang diperlukan.
4. Variabel (X4) "Website Polrestabes Palembang ini jelas dan mudah dipahami struktur tata letak!" (Skor: 2.54). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.54, yang kembali menunjukkan persepsi netral dari responden mengenai jelasnya dan kemudahan dipahaminya struktur tata letak website.
5. Variabel (X5) "Website Polrestabes Palembang mudah untuk digunakan dengan perangkat mobile atau tablet!" (Skor: 2.47). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.47, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi netral tentang kemudahan penggunaan website dengan perangkat mobile atau tablet.
6. Variabel (X6) "Website Polrestabes Palembang responsif terhadap interaksi pengguna!" (Skor: 2.68). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.68, menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi sedikit lebih positif tentang responsivitas website terhadap interaksi pengguna.
7. Variabel (X7) "Website Polrestabes Palembang mudah melakukan tugas-tugas tertentu, seperti mengisi formulir atau menghubungi pihak berwenang melalui website!" (Skor: 2.49). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.49, yang menunjukkan persepsi netral dari responden tentang kemudahan dalam melakukan tugas-tugas tertentu di website.
8. Variabel (X8) "Website Polrestabes Palembang informatif dan relevan konten yang

- disajikan di website!" (Skor: 2.52). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.52, yang kembali menunjukkan persepsi netral tentang informativitas dan relevansi konten yang disajikan di website.
9. Variabel (X9) "Website sesuai desain visual dan warna website dengan citra dan identitas Polrestabes Palembang!" (Skor: 2.56). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.56, menunjukkan persepsi netral dari responden tentang kesesuaian desain visual dan warna website dengan citra dan identitas Polrestabes Palembang.
10. Variabel (X10) "Website Polrestabes Palembang mungkin akan Anda rekomendasikan kepada orang lain!" (Skor: 2.43). Pernyataan ini mendapatkan skor 2.43, menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki persepsi netral atau kurang termotivasi untuk merekomendasikan website kepada orang lain.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulannya, hasil dari penilaian *usability* menggunakan *System Usability Scale* (SUS) menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan mendapatkan skor netral atau sedikit positif dari responden. Hal ini menandakan bahwa ada beberapa area yang perlu diperhatikan dan perbaikan agar pengalaman pengguna di website Polrestabes Palembang dapat ditingkatkan. Sebagai langkah selanjutnya, Polrestabes Palembang dapat menggunakan hasil ini untuk melakukan analisis lebih mendalam, mendapatkan *feedback* lebih lanjut dari pengguna, dan melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan *usability* website.

REFERENSI

- Aisyah, S., Saputra, E., Rozanda, N. E., Ahsyar, T. K., Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 7(2), 125–132. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/13066>
- Aji, H. P., & DPA, S.T, M.Kom, N. R. (2020). Analisis Perbandingan Website Digilib dengan Metode Penghitungan Usability Menggunakan Kuesioner SUS. *Jurnal Buana Informatika*, 11(1), 63. <https://doi.org/10.24002/jbi.v11i1.2502>

- Arga Kusumah, M. A., Rokhmawati, R. I., & Amalia, F. (2019). Evaluasi Usability Pada Website E-commerce XYZ Dengan Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough dan System Usability Scale (SUS). *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(5), 4340–4348.
- Ependi, U., Kurniawan, T. B., & Panjaitan, F. (2019). System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: a Review. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 10(1), 65–74. <https://doi.org/10.24176/simet.v10i1.2725>
- Kaya, A, Ozturk, R, & Gumussoy, C Altin (2019). Usability measurement of mobile applications with system usability scale (SUS). ... Engineering in the Big Data Era ..., Springer, https://doi.org/10.1007/978-3-030-03317-0_32
- Kurniawan, D., Zusrony, E., & Kusumajaya, R. A. (2018). Analisa Persepsi Pengguna Layanan Payment Gateway pada Financial Technology dengan Metode EUCS. *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 4(3).
- Lewis, JR (2018). The system usability scale: past, present, and future. *International Journal of Human–Computer Interaction*, Taylor & Francis, <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1455307>
- Rahman, A. Z., Hidayat, T. N., & Yanuttama, I. (2017). Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 5(1), 4–6–43. <http://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1797>
- Salamah, I. (2019). *Evaluasi Usability Website Polsri Dengan Menggunakan System Usability Scale*. 8, 176–183.
- Sembodo, F. G., Fitriana, G. F., & Prasetyo, N. A. (2021). Evaluasi Usability Website Shopee Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i2.3293>
- Sidik, A. (2018). Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 9(2), 83. <https://doi.org/10.31602/tji.v9i2.1371>
- Soejono, A. W., Setyanto, A., & Sofyan, A. F. (2018). Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO). *Respati*, 13(1), 29–37. <https://doi.org/10.35842/jtir.v13i1.213>

-
- Vlachogianni, P, & Tselios, N (2022). Perceived usability evaluation of educational technology using the System Usability Scale (SUS): A systematic review. *Journal of Research on Technology in ...*, Taylor & Francis, <https://doi.org/10.1080/15391523.2020.1867938>
- Wahyudi, R., & Astuti, T. (2019). Sistem Informasi Geografis (SIG) Pemetaan Bencana Alam Kabupaten Banyumas Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 9(1). <https://doi.org/10.34010/jati.v9i1.1448>
- Welda, W., Putra, D. M. D. U., & Dirgayusari, A. M. (2020). Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 4(3), <https://doi.org/10.23887/ijnse.v4i2.28864>